

ABSTRAK

Kamarudin K. Mobiliu. 2012. Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar di SMP Negeri 3 Pulubala Kabupaten Gorontalo. Program Studi S-1 Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Fadliah, M.Si, dan Pembimbing II Dra. Meity Mononimbar, M.Pd.

Fokus masalah dalam penelitian adalah Partisipasi masyarakat dalam sosialisasi pendidikan untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar di SMP Negeri 3 Pulubala Kabupaten Gorontalo. Partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar di SMP Negeri 3 Pulubala Kabupaten Gorontalo. Adapun tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan partisipasi masyarakat dalam sosialisasi pendidikan dan pembiayaan pendidikan untuk meningkatkan angka partisipasi kasar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan lokasi penelitian ditetapkan di SMP Negeri 3 Pulubala, Desa Bakti Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan sumber data berasal dari data informan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam sosialisasi pendidikan untuk meningkatkan angka partisipasi kasar di SMP Negeri 3 Pulubala melalui proses sosialisasi, pertemuan antara pihak sekolah, komite sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat. Semua unsur ini saling memberikan pandangan terhadap kebijakan pendidikan, selanjutnya merumuskan gagasan-gagasan terhadap proses rekrutmen calon siswa di sekolah. Partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan untuk meningkatkan angka partisipasi kasar (APK) dilakukan dalam bentuk kontribusi dana tunai dan kontribusi material pembangunan fisik. Melalui pola ini, secara langsung dapat memberikan stimulus (motivasi) kepada para orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Kontribusi masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan semata-mata bukan untuk memperkaya sekolah, melainkan untuk memaksimalkan anggaran yang telah diperoleh sekolah, sehingga proses pendidikan menjadi lebih matang, dan para siswa menjadi lebih bersemangat untuk tetap bersekolah.

Oleh karena itu, Para pemangku kebijakan seperti kepala sekolah, pengurus komite, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa/kecamatan sebaiknya bisa memaksimalkan potensi sekolah, sehingga anak usia sekolah yang berdomisili di wilayah SMP Negeri 4 Pulubala tidak perlu jauh-jauh bersekolah di tempat lain.

Kata Kunci: partisipasi, masyarakat, angka partisipasi kasar